



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Pengantar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan dilakukan. Obyek penelitian yang digunakan peneliti adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan aktivitas *stock split up* selama periode 2007-2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji *paired sample t-test*, dan uji *wilcoxon match pair test*.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2008: 142), terdapat beberapa pendekatan dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan yang meliputi:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal dengan tujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan, seperti yang telah dijabarkan pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observasi*), dimana peneliti memeriksa kegiatan suatu subyek tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu daftar emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012, volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan harga saham emiten yang bersangkutan. Tipe data sekunder yang digunakan adalah data eksternal.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3.1. Pengendalian Variabel-Variabel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi dan tidak memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel-variabel penelitian.

3.2. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini, penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Karena penelitian ini membandingkan keadaan perusahaan pada masa sebelum *stock split* dan setelah *stock split*.

3.3. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, karena obyek penelitian yang diamati sama dalam periode tertentu yaitu 6 tahun (2007-2012)

3.4. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini merupakan studi statistik yang lebih mementingkan keluasan dan bukan kedalaman. Studi statistik menguji hipotesis secara kuantitatif dan kesimpulan mengenai hasil-hasil temuan yang disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel adalah representatif dan tingkat validitas.

3.5. Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, yaitu meneliti kondisi aktual yang terjadi di lapangan.

3.6. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan aktivitas pemecahan saham periode 2007-2012 sebagai obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2007-2012) untuk melihat perubahan volume perdagangan saham, return saham, dan harga saham.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume Activity*)

Volume Perdagangan saham adalah jumlah transaksi jual – beli yang terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu (Harsono, 2004). Pada hipotesis 1 (H_{a1}), untuk menguji perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*, maka volume perdagangan saham yang digunakan adalah rata-rata volume transaksi bulanan, yaitu satu bulan sebelum dan satu bulan setelah *stock split*. Jadi, misalnya perusahaan melakukan *stock split* tahun 2008 di bulan Juni, maka data volume transaksi yang digunakan sebelum *stock split* adalah data volume bulan Mei tahun 2008 dan setelah *stock split* adalah data volume bulan Juli tahun 2008, demikian seterusnya.

2. Return Saham

Untuk hipotesis 2 (H_{a2}), return yang digunakan adalah actual return. Actual return tingkat pengembalian yang diperoleh investor pada saat melakukan investasi atas suatu sekuritas.

3. Harga Saham

Harga pasar saham emiten adalah harga pasar saham hariannya pada saat penutupan (*closing price*). Jangka waktu penelitian yang dilakukan adalah satu bulan sebelum dan satu bulan setelah *stock split*. Jadi, misalnya perusahaan melakukan *stock split* tahun 2008 di bulan Juni, maka data harga saham yang digunakan sebelum *stock split* adalah data harga saham bulan Mei tahun 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan setelah *stock split* adalah data harga saham bulan Juli tahun 2008, demikian seterusnya.



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik observasi dengan data yang digunakan berupa data sekunder. Adapun data sekunder tersebut berupa data Emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012, volume perdagangan saham, return saham, dan harga saham emiten yang bersangkutan.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Menurut Sugiyono (2004: 73-78), teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Dengan kata lain, peneliti mengambil sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi sebelumnya. Dan penulis Tidak menganalisis dari delta harga dan volume saham yang terjadi, karena sebagian besar dari penelitian perusahaan tidak mengubah angka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Data perusahaan emiten pemecahan saham yang tercatat di BEI selama periode 2007-2012.
2. Pemecahan saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemecahan saham naik (*stock split-up*) bukan pemecahan saham terbalik (*reverse-split*)
3. Perusahaan yang tidak mengeluarkan kebijakan lain di luar *stock split*, seperti *stock dividend*, *right issue* atau *bonus share* selama 1 bulan di sekitar tanggal *stock split*.
4. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis.
5. Perusahaan harus memiliki saham yang aktif diperdagangkan.

Jumlah sample yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti adalah sejumlah 39 perusahaan yang melakukan stock split pada periode 2007-2012. Dari 39 perusahaan yang dijadikan sample tersebut, yakni PT Charoen Pokphand Ind, Tbk dan PT Pakuwon Jati, Tbk melakukan stock split sebanyak 2 kali selama periode 2007-2012. Oleh karena itu, *stock split* yang digunakan dalam penelitian berjumlah 41 aktivitas stock split..

G Teknik Analisis Data

Pengujian dilakukan dengan menggunakan distribusi normal ($\alpha = 5\%$) pada tingkat kepercayaan 95% dan pengujian dilakukan dua arah (*two-tailed test*). Sebelum data diolah penulis melakukan uji beda untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi secara normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semua pengujian dalam penelitian ini menggunakan aplikasi statistik dalam

Software Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 17.0. Jenis-jenis pengujian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi secara normal. Pengujian normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Uji kenormalan data bertujuan untuk menentukan pengujian statistik yang sesuai. Jika data berdistribusi normal maka pengujian statistiknya adalah uji statistik parametrik. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian statistiknya menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Keputusan diambil berdasarkan angka probabilitas:

a. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal

b. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Paired Sample t-test

Jika syarat data berdistribusi normal dipenuhi, maka pengujian selanjutnya menggunakan pengujian *Paired t-test*. *Paired t-test* merupakan pengujian rata-rata yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan (*paired*), sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cang diambil tidak independen. Pengujian dilakukan terhadap dua sampel yang saling berhubungan yang berasal dari populasi yang mempunyai rata-rata (*mean*) yang sama. *Paired t-test* adalah dua pengukuran pada subyek yang sama (*design within-subject*) terhadap suatu pengaruh atas suatu perlakuan tertentu. Ukuran sebelum dan sesudah mengalami perlakuan tertentu diukur. Dasarnya sederhana, bila suatu perlakuan tidak memberikan pengaruh, maka perbedaan rata-rata adalah nol. Data yang diperlukan dalam *Paired t-test* adalah data rasio atau interval.

Adapun pengujian *Paired t-test* ini dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{d}}{s_d / \sqrt{n}}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

S_d = Standar deviasi selisih dua sampel berpasangan

d = Rata-rata selisih dua sampel berpasangan

Untuk menghitung standar deviasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - 1}}$$

Keterangan :

d = Rata – rata selisih dua sampel berpasangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



S_d = Standar deviasi selisih dua sampel berpasangan

n = Jumlah sampel

C Hak cipta milik IBIRKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga nilai *level of significant* (α) sebesar 5% atau 0.05. Keputusan dapat diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Kriteria:

- Jika *Asymp sig. (1-tailed)* > *level of significant* (α) maka tidak tolak H_0 . Apabila kriteria ini terpenuhi maka dapat disimpulkan dari hipotesa bahwa tidak terdapat bukti ada perbedaan yang ditunjukkan.
- Jika *Asymp sig. (1-tailed)* \leq *level of significant* (α) maka tolak H_0 . Apabila kriteria ini terpenuhi maka dapat disimpulkan dari hipotesa bahwa terdapat bukti ada perbedaan yang ditunjukkan.

3. Uji Wilcoxon Match Paired Test

Wilcoxon Match Pairs Test merupakan pengujian non-parametrik yang pada hakekatnya sama dengan *Paired t-test* tipe data lebih longgar. Kelonggaran syarat ini antara lain: bisa digunakan baik untuk tipe data ordinal atau rasio, dan untuk data yang tidak berdistribusi normal. Kriteria keputusan dalam pengujian ini sama dengan kriteria keputusan dalam pengujian *Paired t-test*.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* (2006: 242), rumus dari pengujian ini adalah:

$$z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIRKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIRKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan: Z = Standar Z statistik

T = Jumlah jenjang atau ranking yang kecil

μT = Standar Z statistik

σT = Standar deviasi dari T

Hipotesis: $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 < \mu_2$

Dimana: μ_1 : Rata-rata/*mean* sebelum

μ_2 : Rata-rata/*mean* sesudah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga nilai *level of significant* (α) sebesar 5% atau 0.05. Keputusan dapat diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Kriteria:

- Jika *Asymp sig. (1-tailed)* > *level of significant* (α) maka tidak tolak H_0 . Apabila kriteria ini terpenuhi maka dapat disimpulkan dari hipotesa bahwa tidak terdapat bukti ada perbedaan yang ditunjukkan.
- Jika *Asymp sig. (1-tailed)* \leq *level of significant* (α) maka tolak H_0 . Apabila kriteria ini terpenuhi maka dapat disimpulkan dari hipotesa bahwa terdapat bukti ada perbedaan yang ditunjukkan.



Adapun pengujian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan-perusahaan manufaktur yang melakukan aktivitas pemecahan saham yang ditinjau pada masa sebelum dan sesudah *stock split*.
 2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan return saham perusahaan-perusahaan manufaktur yang melakukan aktivitas pemecahan saham yang ditinjau pada masa sebelum dan sesudah *stock split*.
 3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham perusahaan-perusahaan manufaktur yang melakukan aktivitas pemecahan saham yang ditinjau pada masa sebelum dan sesudah *stock split*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.